

## Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Metode Bermain Bisik Berantai Siswa Kelas V SDI No 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar

Muh Fadli Anugrah M<sup>1</sup>, Andi Syukri Syamsuri<sup>2</sup>, M. Agus<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: [mfadlianugrh@gmail.com](mailto:mfadlianugrh@gmail.com), [sukri.syamsuri@uin-alauddin.ac.id](mailto:sukri.syamsuri@uin-alauddin.ac.id), [magus@unismuh.ac.id](mailto:magus@unismuh.ac.id),

Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar, Indonesia 90221

Korespondensi penulis : [mfadlianugrh@gmail.com](mailto:mfadlianugrh@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menyimak dengan menggunakan metode bermain bisik berantai pada siswa kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian berjumlah 10 orang yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dan tes. Instrumen Penelitian ini diadakan dalam dua siklus. Hasil penelitian setelah pelaksanaan Tindakan selama dua siklus yaitu: (a) Meningkatkan aktivitas positif siswa dimana pada siklus I diperoleh skor rata-rata 46% termasuk kriteria cukup aktif dan pada siklus II diperoleh skor rata-rata 85% termasuk kriteria sangat aktif. Dari dengan rata-rata skor 46% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. (b) Meningkatnya hasil belajar siswa setelah diterapkannya penggunaan metode bermain bisik berantai dimana pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 60,30 dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 95. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bermain bisik berantai dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

**Kata Kunci :** Metode Pembelajaran, Menyimak, Bermain Bisik Berantai.

### ABSTRACT

*This research aims to describe the improvement of listening skills using the chain whisper playing method in class V students of SDI No. 147 Palalakkang, Galesong District, Takalar Regency. This type of research is Classroom Action Research (PTK). The research subjects were 10 people consisting of 5 male students and 5 female students. Data collection methods are carried out through observation and tests. This research instrument was carried out in two cycles. The results of the research after implementing the actions for two cycles were: (a) Increasing students' positive activity where in cycle I an average score of 46% was obtained, including the criteria for being quite active and in cycle II an average score of 85% was obtained. % includes very active criteria. From an average score of 46% in cycle I to 85% in cycle II. (b) Increased student learning outcomes after implementing the use of the chain whispering method where in cycle I the average score was 60.30 and in cycle II the average score was 95. Based on these results it can be concluded that the use of the chain whispering method was used. can improve the listening skills of class V SDI No. 147 Palalakkang, Galesong District, Takalar Regency.*

**Keywords:** Learning Methods, Listening, Playing Chain Whispers.

### PENDAHULUAN

Keterampilan menyimak adalah kemampuan seseorang dalam memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh seseorang atau media tertentu (hermawan, 2014: 130). Dalam menyimak, penyimak harus benar-benar memahami apa yang didengar agar informasi tersebut dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh penyimak. Kemampuan ini dapat dicapai dengan latihan secara terus-menerus untuk mendengar perbedaan bunyi unsur-unsur

kata dengan unsur lainnya menurut huruf yang benar, baik langsung dari penutur asli maupun rekaman Faridah (Hermawan, 2014: 130).

Menyimak merupakan bagian dari kompetensi berbahasa yang sangat esensial, karena kemampuan menyimak merupakan dasar untuk menguasai suatu bahasa. Saddhono, dkk (2012: 11) mengatakan: “Menyimak adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan, mengidentifikasi, menginterpretasi bunyi bahasa kemudian menilai hasil interpretasi makna dan menanggapi pesan yang tersirat di dalam Bahasa tersebut. Jadi, kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang disengaja, direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu”. Adapun tujuan menyimak yaitu untuk menangkap suatu informasi dan pesan yang diungkapkan secara lisan serta untuk dapat memperoleh suatu informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui ujaran. Terdapat pula tahapan dalam menyimak menurut para ahli: Menurut Taringan (2008: 63) menyimak terdiri dari lima tahapan, yaitu; 1) tahap mendengar, dalam tahap ini kita baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atas pembicaraannya; 2) tahap memahami, setelah kita mendengar maka ada keinginan bagi kita untuk mengerti atau memahami dengan baik isi pembicaraan yang dibicarakan oleh pembicara; 3) tahap menginterpretasi, penyimak yang baik, yang cermat dan teliti, belum puas kalau hanya mendengar dan memahami isi ujaran sang pembicara, dia ingin menafsirkan isi butir-butir pendapat yang terdapat dalam ujaran itu; 4) tahap mengevaluasi, setelah memahami serta dapat menafsir isi pembicaraan, penyimak pun mulai menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan pembicara mengenai keunggulan dan kelemahan serta kebaikan dan kekurangan si pembicara; 5) tahap menanggapi, tahap ini merupakan tahap akhir dalam kegiatan menyimak.

Metode bermain bisik berantai adalah metode berbisik di mana guru membisikkan suatu pesan atau informasi kepada siswa. Siswa tersebut menyampaikan atau membisikkan pesan kepada siswa kedua. Siswa kedua membisikkan pesan kepada siswa ketiga, dan seterusnya secara berantai. Dalam permainan bahasa, metode bisik berantai dapat digunakan untuk menguji daya menyimak siswa dan kemampuan untuk menyimpan dan menyampaikan pesan kepada orang lain. Suyono (1996: 69) mengatakan: metode bermain bisik berantai dalam keterampilan menyimak informasi adalah guru membisikkan sebuah kalimat tadi dengan cara membisikkannya ke telinga murid berikutnya. Demikian seterusnya sampai pada murid yang terakhir mengucapkan kalimat tersebut dengan suara nyaring. Boleh juga dituliskan di papan tulis. Lalu guru memeriksa benar tidaknya. Dewi

(2014: 4) mengatakan bahwa permainan bisik berantai adalah komunikasi setiap kelompok agar siswa melatih emosional sosialnya dengan baik. Slamet (2007: 24) mengatakan: “Bisik berantai adalah salah satu permainan Bahasa dengan cara membisikkan kalimat dari guru ke siswa dan siswa ke siswa berikutnya, sampai siswa terakhir”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penelitian mengadakan penelitian yang berjudul: “Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Metode Bermain Bisik Berantai Murid Kelas V SDI No.147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini digolongkan ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk menggambarkan dan mengamati proses belajar siswa dalam meningkatkan keterampilan menyimak melalui metode bermain bisik berantai pada siswa kelas V SDN No.147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.
2. Menyiapkan persiapan alat yang berupa laptop, speaker, buku, spidol, pulpen dan kertas.
3. Membuat lembar observasi dan lembar tes hasil belajar siswa untuk melakukan evaluasi di siklus I.

#### **b. Tahap Tindakan**

Pelaksanaan kegiatan pada pertemuan pertama yaitu pada tanggal 15 Juni 2023. Kegiatan diawali dengan salam dan membaca doa, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan, penjelasan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran, kemudian pemaparan metode bermain bisik berantai untuk digunakan dalam pembelajaran. kemudian membagikan soal tes evaluasi mengenai keterampilan menyimak.

Pada pertemuan kedua tanggal 16 Juni 2023, kegiatan diawali dengan membaca doa kemudian memaparkan tujuan pembelajaran serta penerapan metode bermain bisik berantai. Setelah siswa mengetahui cara melakukan permainan bisik berantai, peneliti memberikan sebuah kalimat kepada siswa atau kelompok pertama, dimana siswa yang pertama

membisikkan kalimat tersebut kepada teman di depannya. Walaupun terkadang siswa melakukan kesalahan atau tidak menyimak dengan baik karena siswa masih terlalu kaku dalam melakukan metode tersebut. Dan kemudian membagikan soal tes evaluasi mengenai keterampilan menyimak.

Pada pertemuan ketiga pada tanggal 17 juni 2023. Seperti biasa, kegiatan diawali dengan membaca doa kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada pertemuan ketiga ini, peneliti menjelaskan dan mengarahkan setiap kelompok untuk melakukan permainan bisik berantai, kemudian membagikan soal tes evaluasi mengenai keterampilan menyimak.

### **c. Tahap Pengamatan Tindakan (observasi)**

Pada siklus tercatat aktivitas siswa yang diperoleh dari lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui perubahan keaktifan yang dilakukan untuk mengetahui perubahan keaktifan yang dilakukan siswa setelah diterapkannya penggunaan metode bermain bisik berantai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi keterampilan menyimak. Adapun data tentang keaktifan siswa pada siklus I dapat dilihat pada table lampiran 4 hasil observasi siklus I.

Berdasarkan tabel hasil observasi siklus I dapat dilihat hasil observasi pada siklus I diperoleh nilai keaktifan dengan skor rata-rata siswa keseluruhan adalah 45,5%. Hal ini menunjukkan aktifitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi keterampilan menyimak kelas V SDI No.147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar masih perlu di tingkatkan.

### **d. Hasil Evaluasi Siklus I**

Pada akhir pembelajaran di siklus I, diadakan tes hasil belajar setelah melakukan metode bermain bisik berantai. Berdasarkan hasil analisis deskripsi diperoleh data skor hasil tes siswa kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar setelah diberikan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi keterampilan menyimak dapat dilihat pada tabel lampiran 5 Hasil belajar siswa kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar Siklus I.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dikemukakan bahwasanya dengan diterapkannya penggunaan metode bermain bisik berantai pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi keterampilan menyimak pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa secara keseluruhan adalah 66,5. Sehingga dari 10 siswa, sebanyak 4 siswa yang masih belum tuntas karena nilai

uangdiperoleh masih belum mencapai nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar masih tergolongrendah.

#### **e. Tahap Refleksi**

Kegiatan refleksi bertujuan melakukan evaluasi hasil Tindakan penelitian yang telah dilakukan pada siklus I. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai acuan perbaikan dalam Menyusun rencana Tindakan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, hasil observasi siswa serta hasil belajar siswa diperoleh sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai rata-rata hasil tes belajar siswa yaitu 66,5 dari 10 siswa. Sebanyak 4 orang yang tidak tuntas karenanilai yang diperoleh masih belum mencapai nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Hal ini masih jauh darikriteria yang diharapkan dan berada pada kategori masih rendah.
2. Berdasarkan hasil observasi, dari pertemuan awal siswa masih terlihat ragu-ragu dalam bertanya dan terlihat bahwa rata-rata siswa masih belum terbiasa belajar dengan menggunakan metode bermain bisik berantai.
3. Pada saat melakukan metode bermain bisik berantai terkadang siswa masih belum teliti dalam mendengarkan atau menyimak kalimat yang dibisikkan oleh teman kelompoknya sehingga keliru dalam menyebutkan kalimat yang peneliti berikan.
4. Pada proses pembelajaran siswa belum focus memperhatikan penjelasan guru maupun peneliti, siswa seringkali melakukan aktivitas lain di saat guru atau peneliti sedang memberikan penjelasan.

## **2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II**

### **a. Tahap Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi pelaksanaan pada siklus I telah diketahui bahwa hasil belajar siswa berada pada kategorirendah. Hal ini ditunjukkan ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi keterampilan menyimak. Perencanaan sama dengan siklus I, tapi dilakukan beberapa perbaikan untuk mengatasi kekurangan pada siklus I, yaitu:

1. Melakukan pendekatan.

2. Mengingatkan agar siswa lebih teliti dalam menyimak dengan menggunakan metode bermain bisik berantai.

**b. Tahap Tindakan**

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 18 juli 2023. Kegiatan ini dimulai dengan membaca doa kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada pertemuan ini peneliti menjelaskan mengenai keterampilan menyimak menggunakan metode bermain bisik berantai. Selanjutnya peneliti memulai permainan bisik berantai pada setiap kelompok. Kemudian di adakan tes evaluasi siklus II.

**c. Tahap Pengamatan Tindakan (Observasi)**

Pada siklus II tercatat aktivitas siswa yang diperoleh dari lembar obaservasi yang digunakan untuk mengetahui perubahan keaktifan yang dilakukan untuk mengetahui perubahan keaktifan yang dilakukan siswa setelah diterapkannya penggunaan metode bermain bisik berantai dalam pembelajaran Bahasa indonesia dengan materi keterampilan menyimak. Adapun data yang tentang keaktifan siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel lampiran 7 Observasi siklus II.

Berdasarkan tabel tersebut observasi pada siklus II diperoleh nilai keaktifan dengan skor rata-rata siswa keseluruhan 80,85%. Hal ini menunjukkan aktivitas siswa pada pembelajaran nahasa Indonesia dengan materi keterampilan menyimakkelas V SDI NO.147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar sangat aktif.

**d. Hasil Evaluasi Siklus II**

Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengetahui apakah Tindakan yang dilakukan pada siklus II sudah mengalamipeningkatan dari siklus I sebelumnya. Pada lembar tes hasil belajar siswa dan pada lembar hasil observasi aktivitas siswapada siklus II.

1. Pada siklus II terjadi peningkatan nilai hasil tes belajar siswa dibandingkan dengan siklus I yaitu 94. Dari jumlah keseluruhan subjek yang berjumlah 10 siswa. Semua subjek telah berada pada kategori sangat baik karena nilai yangdiperoleh telah mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70.
2. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II terjadi perubahan keaktifan yang sangat meningkat. Siswa sudah berani dalam bertanya serta sudah menunjukkan peningkatan dalam memahami pembejalaran Bahasa Indonesia pada materiketerampilan menyimak dengan menggunakan metode bermain bisik berantai.

### **3. Perbandingan Hasil Observasi pada Setiap Siklus**

Peningkatan ini memberikan hasil yang sangat baik pada akhir siklus, siswa yang diobservasi menunjukkan aktivitas yang positif. Peningkatan yang terjadi dapat dilihat pada tabel lampiran 9. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada siklus I skor rata-rata aktivitas siswa kelas V adalah 45,5% sehingga siswa kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar termasuk dalam golongan yang cukup aktif. Hal ini berbanding terbalik dengan siklus II. Pada siklus ini terjadi peningkatan aktivitas siswa dengan skor rata-rata adalah 80,85% sehingga siswa kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar termasuk dalam kriteria yang sangat aktif.

### **4. Perbandingan Hasil Evaluasi Siswa pada Setiap Siklus**

Dalam penelitian ini, hasil evaluasi belajar siswa juga terdapat peningkatan. Hasil belajar siswa kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel lampiran 10. Berdasarkan pada tabel tersebut hasil penelitian bahwa pada siklus I nilai hasil belajar dari seluruh siswa rata-rata adalah 66,5% sehingga siswa kelas V SDI No. 147 Palalakkang tergolong kategori yang rendah. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil belajar pada siklus II dimana terjadi peningkatan hasil belajar keseluruhan subjek dengan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 94 sehingga siswa kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar tergolong dalam kategori sangat baik.

## **Pembahasan**

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus, dimana siklus pertama dilakukan dalam 2 pertemuan, dan siklus II dilaksanakan satu pertemuan. Jadi, secara keseluruhan Tindakan kelas dengan menggunakan metode bermain bisik berantai dilakukan dalam pembelajaran. Siklus I merupakan Tindakan yang dilakukan dengan mempertimbangkan kekurangan yang terjadi pada tahap proses pembelajaran metode bermain bisik berantai dan memperbaikinya. Selanjutnya siklus II merupakan Tindakan untuk lebih memperbaiki Kembali kekurangan yang terjadi dalam siklus I.

Setelah dilakukan suatu Tindakan berupa pembelajaran keterampilan menyimak menggunakan metode bermain bisik berantai, hasil observasi pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi pada focus dan perhatian siswa menjadi meningkat.

Sedangkan nilai rata-rata hasil menyimak juga menunjukkan adanya peningkatan dalam menyimak. Nilai rata-rata keterampilan menghitung melalui metode bermain bisik berantai siswa pada siklus II meningkat sebesar 80,85%. Ketika dibandingkan dengan pada saat tahap siklus I yang mendapat nilai rata-rata 45,5% dan pada siklus II yang mendapat nilai rata-rata 80,85%. Hasil penelitian ini meningkat dari hasil sebelumnya pada siklus I terdapat 6 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang belum tuntas. Pada siklus II ketuntasan siswa dalam menyimak sudah baik karena melebihi 80,85% dari keseluruhansiswa telah tuntas.

Pada siklus II keterampilan menyimak melalui metode bermain bisik berantai sudah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria ketuntasan tersebut yaitu nilai rata-rata siswa mencapai 80,85%. Kriteria keberhasilan siswa yang diterapkan sesuai dengan KKM. Keberhasilan baru tercapai pada siklus yang ke II. Hal ini dikarenakan masih banyak terdapat kekurangan dalam menyimaksiswa seperti kurang focus dalam menyimak, kurang percaya diri, dan kurangnya kreativitas siswa dalam mengembangkan pola pikir menjadi sebuah ide yang disampaikan secara lisan.

Berdasarkan kekurangan yang terdapat dalam siklus I, maka peneliti dan guru kelas melanjutkan siklus II dengan memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I. setelah melakukan perencanaan, Tindakan, observasi, dan refleksi pada siklus II, ternyata ketuntasan siswa mencapai 80,85%. Begitupun dengan hasil belajar siswa rata-rata 66,5% pada siklus I meningkat menjadi 94 disiklus II. Hal tersebut bisa dibandingkan dengan ketuntasan yang terjadi pada siklus I.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: bahwa terdapat peningkatan keterampilan menyimak melalui hasil belajar siswa kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan pada siklus I dengan rata-rata 66,5% menjadi 94 pada siklus II yang termasuk kategori sangat baik. Terdapat 6 siswa yang tuntas pada siklus I dan 4 siswa yang tidak tuntas. Sedangkan pada siswa siklus II mencakup semua mata pelajaran yaitu 10 siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus M. Rimang Suwadah Siti. Badji R Irwana. 2021. *Permainan Bahasa (Media Pembelajaran Bahasa Indonesia)*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Arikunto Suharismi. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*, Bumi Aksara. Putri Kartika Anggun, Oktaria Renti. 2020. *Analisis Hubungan Permainan Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini*, FKIP, Universitas Lampung.
- Alviolita Resti, Arisandy Desy. 2020. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Permainan Bissik Berantai*, Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma, Palembang.
- Fauziah Amalia. 2015. *Pengaruh Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Pantun (Quasi Eksperimen Pada Kelas IV SDN Bekasi Jaya II)*. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Faridah, Kartono, Hadidjah Siti. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Menggunakan Teknik Bermain Bisik Berantai Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Sungai Pinyuh*. PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Habibah Aizzatin, Syihabuddin. 2020. *Evaluasi Keterampilan Menyimak Dengan Memanfaatkan Permainan Berbisik Berantai Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Bandung.
- Juangsih Juju. 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menyimak Bahasa Jepang dan Pengajarannya*. Wahana Didaktita: Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Kokomaking Ohe Yeherlina, Usman Misnawaty, dkk. 2020. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Teknik Bisik Berbisik Berantai Siswa Kelas XI Bahasa SMA PGRI Gelekat Lewo Boru Kabupaten Flores Timur NTT*, Universitas Negeri Makassar.
- Kokomang Ohe Yeherlina, Usman Misnawaty. 2021. *Peningkatan Menyimak Melalui Teknik Bisik Berantai*, Universitas Negeri Makassar.
- Khadijah Siti, Kartono, Faridah. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Menggunakan Teknik Permainan Berbisik Berantai Di Dalam Kelas V SEKOLAH DASAR NEGERI 19 SUNGAI PINYUH*, PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Linarsih Andini, Syukri Muhammad, Rianetta Ayu Sheyla. 2021. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Bisik Berantai Di TK AAalam Kids Kubu Raya*, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan Pontianak.
- Ney Irmawati. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Permainan Bisik Berantai pada siswa kelas V SDN 6 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango*.
- Putri Delia. 2018. *Penerapan Metode Game “Bisik Berantai” Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Sekolah Dasar*, STKIP Rokania.
- Purnanto, Wiyat Arif. 2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dengan Permainan Bisik Berantai Siswa Kelas 2 SD Negeri Ngrombo 1 Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.